

## ABSTRAK

Hefni Yazit, 2022, “Peningkatan Keterampilan Berbahasa Madura dengan Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas VII SMP Syekh Abdurrahman Rabah Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu” Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd

**Kata Kunci:** Keterampilan, Berbahasa Madura , Bermain Peran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya problematika kelemahan keterampilan berbahasa Madura di Syekh Abdurrahman Rabah, Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Madura dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman Rabah, Desa Sumedangan, Kecamatan Pademawu. Ada beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yakni: *pertama*, Bagaimana keterampilan berbahasa Madura menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman Rabah Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu pada tahap awal pembelajaran, *kedua*, Bagaimana keterampilan berbahasa Madura menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman Rabah Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dan *ketiga*, Bagaimana keterampilan berbahasa Madura menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas VII SMP Syekh Abdurrahman Rabah Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu pada tahap akhir pembelajaran. Objek yang digunakan pada penelitian ini yakni keterampilan berbahasa Madura. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Pendekatan yang pada penelitian ini yakni *classroom action riset* (PTK). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMP Syekh Abdurrahman dengan rentang waktu selama satu bulan setengah dari tanggal 14 Maret 2022 sampai tanggal 30 April 2022. Ada 36 siswa yang dijadikan sasaran objek penelitian yang mana semuanya adalah siswa kelas VII SMP. Penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil penelitiannya yakni: 1) pada tahap awal pembelajaran ada sebanyak 7 siswa yang memenuhi nilai kkm atau 19% dari keseluruhan jumlah keseluruhan siswa. 2) pada tahap pelaksanaan pembelajaran ada sebanyak 13 siswa yang memenuhi nilai kkm atau 36% dari keseluruhan jumlah siswa. 3) pada tahap akhir pembelajaran ada sebanyak 30 siswa yang memenuhi nilai kkm atau 83% dari jumlah keseluruhan siswa. Sehingga penelitian dihentikan pada siklus kedua karena sudah melampaui target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti.